

RINGKASAN

Keputusan Presiden (keppres) Nomor 12 Tahun 2020 menyebabkan beberapa perjanjian di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai sebuah acuan hukum tertinggi di Perusahaan tidak bisa dijalankan. PKB merupakan kesepakatan Pengusaha dan Serikat Pekerja sesuai dengan Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. PKB tidak bisa di rubah tanpa kesepakatan kedua belah pihak sementara di dalam PKB tidak tertuang adanya jalan keluar jika terjadi kondisi diluar kenormalan. Perumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana penerapan PKB dan perlindungan hukum pekerja pada saat terjadi bencana nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deduktif. Teori yang digunakan untuk menganalisis menggunakan teori perjanjian dari Sudikno Mertokusumo dan teori perlindungan hukum dari Philipus M Hardjo. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan PKB pada saat terjadi bencana non alam nasional tidak optimal. Hal ini dikarenakan PKB dibuat dalam kondisi normal dan tidak ada aturan jika terjadi bencana non alam nasional. Saran dari penelitian ini yaitu perlu adanya kesepakatan dengan serikat pekerja jika ada perbedaan PKB dan dibuatkan ayat atau pasal di dalam PKB jika terjadi bencana alam nasional demi kepastian hukum semua pihak.

Kata Kunci : Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Bencana Non Alam, Nasional.

SUMMARY

Presidential Decree (Keppres) Number 12 of 2020 makes several agreements in the Collective Labor Agreement (CLA) as the highest legal reference in the Company unable to be implemented. CLA is an agreement between employers and labor unions in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The CLA cannot be changed without the agreement of both parties, while the CLA does not stipulate a way out in the event of conditions outside the normal range. The formulation of the problem from this research is how to apply the CLA and legal protection for workers in the event of a national disaster. The research method used is deductive analysis. The theory used to analyze using the theory of agreement from Sudikno Mertokusumo and the theory of legal protection from Philip M Hardjo. The results of the study show that the application of CLA when a national non-natural disaster occurs is not optimal. This is because the CLA is made under normal conditions and there are no rules in the event of a national non-natural disaster. Suggestions from this study are that it is necessary to have an agreement with the trade union if there are differences in the CLA and to make paragraphs or articles in the PKB in the event of a national natural disaster for the sake of legal certainty for all parties.

Keywords: Collective Labor Agreement (CLA), Non-natural disaster, National